

**SISTEM PENGELOLAAN DATA ARSIP BERBASIS ELECTRONIC LEITZ
ORDNER (ELO) DI PT. TASPEN (PERSERO) KANTOR CABANG JEMBER**

**ARCHIVE DATA MANAGEMENT SYSTEM BASED ON ELECTRONIC LEITZ
ORDNER (ELO) AT PT. TASPEN (PERSERO) JEMBER BRANCH OFFICE**

^{1*}Wildan Sya'roni, ²Achmad Bisri Fayyad

^{1*,2} Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jember, Indonesia

^{1*}wildansyahroni07@gmail.com, ²fayyad044@gmail.com

Article History:

Received: February 08th, 2024

Revised: February 14th, 2024

Published: February 15th, 2024

Abstract: *PT Taspen (Persero) is a State-Owned Enterprise (BUMN) that is assigned the task of organizing the social security of the State civil apparatus (ASN) and state officials, namely the Old Day savings program (THT), the pension program, the JKK and JKM program whose application uses the ELO application for document filing. The purpose of this service is to find out the application of the Electronic Filing System based on Electronic Leitz Ordner at the Secretariat of PT Taspen (Persero). This service using the data collection technique used is an observation method, which is a data collection technique that is carried out by jumping directly into the field to get the actual data. Managing archives using an application requires tools such as hardware to support the work process on the computer. The result of this service is the process of managing the archive of PT Taspen (Persero) pension certificates, various obstacles that occur in the management of the ELO application and the tools used to support the running of the use of the ELO application.*

Keywords: *Electronic Leitz Ordner, ELO Constraints, Electronic Filing System*

Abstrak

PT Taspen (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang diberi tugas sebagai penyelenggara jaminan sosial aparatur sipil Negara (ASN) dan pejabat negara yaitu program tabungan Hari tua (THT), program pensiun, program JKK dan JKM yang pengaplikasiannya menggunakan aplikasi ELO untuk pengarsipan dokumen. Tujuan dari pengabdian ini untuk mengetahui penerapan Elektronik Filing System berbasis Electronic Leitz Ordner di Sekretariat PT Taspen (Persero). Pengabdian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan guna mendapatkan data yang sebenarnya. Melakukan pengelolaan arsip dengan menggunakan suatu aplikasi dibutuhkan peralatan seperti perangkat keras (hardware) untuk mendukung proses kerja pada komputer. Hasil dari pengabdian ini yaitu proses pengelolaan arsip surat keterangan pensiun PT Taspen (Persero), berbagai kendala yang terjadi pada pengelolaan aplikasi ELO dan alat alat yang digunakan untuk mendukung berjalannya penggunaan aplikasi ELO.

Kata Kunci: Electronic Leitz Ordner, Kendala ELO, Elektronik Filing Sistem

PENDAHULUAN

Dalam dunia teknologi, sistem dari tahun ke tahun semakin berkembang dan mengalami kemajuan yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, tidak terkecuali juga pada pelaksanaan kegiatan manajemen di suatu perusahaan atau organisasi. Pesatnya perkembangan teknologi menyebabkan peningkatan pada kebutuhan informasi. Dalam organisasi, informasi merupakan kebutuhan mendasar penunjang pelaksanaan kegiatan manajemen karena dalam setiap kegiatannya selalu membutuhkan informasi yang berkaitan dengan kegiatan manajemen, baik secara langsung maupun tidak langsung. Peningkatan kebutuhan informasi sebagai akibat dari aktivitas kegiatan manajemen yang semakin tinggi sehingga menuntut ketersediaan dan penyediaan informasi yang cepat, tepat, dan akurat. Arsip sebagai salah satu sumber data dari segala kegiatan manajemen dalam suatu organisasi berperan tidak hanya sebagai sumber informasi tetapi juga sebagai pusat ingatan dan alat pengawasan yang sangat diperlukan dalam rangka kegiatan perencanaan, pengendalian, pengembangan, perumusan kebijakan, pengambilan keputusan, pembuatan laporan, pertanggung jawaban, penilaian, dan pengendalian setepat-tepatnya. Mengetahui bahwa arsip berperan penting dalam kegiatan manajemen dalam suatu organisasi, perlu adanya pengelolaan yang baik.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan sistem kearsipan menjadi prioritas dalam pengembangan sistem kearsipan karena sistem pengelolaan kearsipan secara konvensional atau tradisional sudah tidak relevan dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi masa kini. Sistem teknologi dibidang kearsipan dirasa sangat lambat, jika dikaitkan dengan perkembangan yang secara langsung atau tidak langsung menghasilkan arsip yang cenderung selalu berubah, dengan meningkatnya pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi yang diikuti dengan peningkatan jumlah arsip yang akan dihasilkan, sehingga sangat diperlukan penerapan teknologi informasi untuk mendukung dan mempermudah pengelolaan arsip. Penerapan teknologi informasi dalam sistem kearsipan, selanjutnya dilakukan implementasi dengan sistem otomasi kearsipan . Sistem otomasi kearsipan merupakan sistem yang mengotomasi sebuah subsistem dengan perangkat lunak yang menggunakan bahasa pemrograman dan outputnya adalah database.

Secara umum, manfaat sistem pengarsipan berbasis komputer dapat mengelola arsip secara efektif dan efisien dengan menggunakan media elektronik dalam pengelolaan arsip sehingga memperoleh manfaat kecepatan, ketepatan dan kemudahan.

Menurut Murdick R.G. (2014), sistem adalah seperangkat elemen yang membentuk kumpulan atau bagan-bagan pengolahan yang mencari suatu tujuan dengan mengoperasikan data atau barang pada waktu tertentu untuk menghasilkan informasi. Sistem yang terintegrasi dalam otomasi kearsipan mencakup penggunaan Pengolahan Data, penyimpanan dan penemuan informasi. Sehingga dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan sistem otomasi kearsipan muncul dengan adanya aplikasi komputer yang akan memberikan kemudahan dalam pengelolaan arsip.

METODE PENGABDIAN

Waktu dan tempat pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PPL ini dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2023 sampai dengan 06 Februari 2024 yang menjadi tempat pengabdian adalah pada PT Taspen (Persero)

KC Jember yang terletak JL. Riau No 10-A Krajan Barat, Sumbersari, Kec Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121

Tahap Pengabdian

1. Persiapan Kegiatan
 - a. Tanggal 20 November 2023 pembuatan surat pengantar dari fakultas ekonomi dan bisnis islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk mengurus perizinan kegiatan.
 - b. Tanggal 23 November 2023 mengajukan proposal PPL kepada pihak Taspen Jember bagian SDM
 - c. Tanggal
 - d. Tanggal 5-6 Desember 2023 pelaksanaan tes calon magang mandiri PT Taspen (Persero) KC Jember dan pengumuman hasil tes.
2. Proses kegiatan
 - a. Tanggal 27 Desember 2023 sampai 06 Februari 2024 kegiatan PPL berlangsung
3. Proses Analisis Data
 - a. Pada tahap analisis data, peneliti melakukan transkrip wawancara, dan Menyusun data primet maupun sekunder yang terkumpul dan disusun secara sistematis agar dapat dinikmati oleh semua kalangan.
4. Persiapan laporan
 - a. Persiapan pelaporan merupakan tahap akhir dari penelitian. Pada tahap ini peneliti akan membuat laporan dari hasil kesimpulan selama proses-proses tersebut berlangsung yang kemudian akan disajikan dalam bentuk teks naratif, laporan ini akan disajikan dalam bentuk Laporan Kolaboratif dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. pelaksanaan Pengelolaan Arsip melalui Aplikasi Electronic Leitz Ordner (ELO) di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang jember
 - Proses pengelelolaan arsip surat keterangan pensiun yang penulis kerjakan di PT Taspen (Perseero) dengan memanfaatkan aplikasi Elektronik Leitz Ordner (ELO) sebagai berikut.
 - a. Penyortiran

Surat Keterangan pensiun yang akan diarsipkan terlebih dahulu disortir sesuai urutan waktu Terhitung Mulai Tanggal (TMT). Untuk mempermudah penemuan arsip, penulis membuat tabel nama para pensiunan berdasarkan Terhitung Mulai Tanggal (TMT).
 - b. Proses Scanning

Proses scanning dokumen adalah proses yang dilakukan untuk merubah dokumen yang masih dalam bentuk hardcopy atau masih berupa berkas fisik menjadi softcopy atau berkas non fisik berupa file. Sebelum melakukan proses scanning, printer scanner sudah terhubung dengan PC. Untuk memulai proses ini pertama-tama menempatkan berkas dokumen durat pensiunan yang akan di scan ke dalam try scanner. Setelah melakukan

proses scanning, selanjutnya menkonversi (conversion) file hardcopy atau masih berupa berkas file fisik menjadi bentuk pdf.

c. Proses Login Aplikasi ELO

Setelah selesai melakukan proses scanning dan berkas dalam bentuk softcopy sudah tampil maka langkah selanjutnya adalah login aplikasi ELO. Untuk login penulis harus memasukkan ID sesuai dengan wilayah penulis melakukan kerja praktik.

d. Proses Importing

Langkah selanjutnya menginput file ke dalam aplikasi ELO. Setelah ter import untuk memunculkan semua file tersebut maka langkah selanjutnya klik tab “Seiten Trennen” setelah semua file muncul selanjutnya tab 2 kali pada file surat keterangan pensiun. Langkah pertama pilih format “Mutasi” kemudian isi kolom “Notas (Nomor Taspen) dengan NIP pendek nasabah pensiun. Kemudian isi kolom “Kurzbezeichnung” dengan NIP panjang nasabah pensiun. Selanjutnya klik kolom “ Zusatztext” isi nama nasabah pensiun. Kemudian akan muncul semua data pensiun yang sesuai dengan Surat Keterangan pensiun. Langkah selanjutnya untuk memastikan data tersebut sudah tersimpan atau belum dapat dilihat menggunakan informasi data pada No Taspen. Langkah pertama seperti yang ditunjukkan dikolom NOTAS (Nomor Taspen) diisi dengan NIP Pendek dan tambahan 00 di belakang, kemudian panah “KPE” memasukkan NIP panjang lalu klik (OK) titik tiga. Jika data peserta sudah muncul selanjutnya buka kembali aplikasi ELO untuk memastikan data sudah tersimpan di aplikasi dapat dilihat.

Untuk memastikan data tersebut sudah masuk kedalam aplikasi menggunakan “search keywording” dengan mengisi mutasi menggunakan NIP lalu klik “search”. Jika data sudah tersimpan kedalam aplikasi ELO.

2. Kendala Dalam Pengelolaan Arsip melalui Aplikasi Electronic Leitz Ordner (ELO) di PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Jember.

Implementasi pengelolaan arsip di PT Taspen (Persero) Cabang Jember sudah terlaksana dengan baik, namun dalam penerapannya masih terdapat kendala yang dihadapi seperti:

- a. Gangguan teknis, gangguan dalam jaringan komputer yang membuat koneksi mengalami responding yang memakan waktu lama.
- b. Kemungkinan adanya manipulasi data apabila proteksi tidak kuat
- c. Aplikasi belum pernah melakukan upgrade sistem
- d. Akses untuk masuk ke aplikasi ELO ini terbatas. Dan untuk mengaksesnya hanya bisa menggunakan komputer perusahaan.

3. Peralatan Pengelolaan Arsip Menggunakan aplikasi electronic leitz ordner (ELO) di PT TASPEN (PERSERO) Kantor Cabang Jember

Melakukan pengelolaan arsip dengan menggunakan suatu aplikasi dibutuhkan peralatan seperti perangkat keras (hardware) untuk mendukung proses kerja pada komputer. Hardware berfungsi untuk mendukung segala proses dalam komputersasi dan bekerja sesuai perintah yang ditentukan oleh penggunanya.

Perangkat lunak atau software digunakan untuk mengidentifikasi sebuah program di dalam komputer, software merupakan suatu bagian dari sistem komputer yang berisi sekumpulan data elektronik yang disimpan dan diatur oleh komputer.

Dalam melakukan proses pengelolaan arsip elektronik membutuhkan jaringan sebagai koneksi antara dua atau lebih device. Jaringan komputer adalah dua atau lebih perangkat komputer yang saling terhubung atau terkoneksi antara satu dengan yang lain dan digunakan untuk berbagi sumber data.

Menurut analisa penulis, peralatan yang digunakan di PT Taspen (Persero) Cabang Jember dalam pengelolaan arsip secara elektronik sudah baik sehingga dapat mengurangi penggunaan kertas dan mempercepat proses pencatatan data surat keterangan pensiun ke dalam aplikasi.

Berikut contoh pengarsipan pada PT. Taspen



Gambar 1. Pengarsipan pada PT. Taspen

KESIMPULAN

Pengelolaan arsip elektronik di PT Taspen (Persero) Cabang Utama Jember menggunakan aplikasi Elektronik Leitz Ordner (ELO) sudah baik. Adapun tahapan pengelolaan arsip elektronik mulai dari persotiran, proses scanning, Proses Login Aplikasi ELO, proses importing dapat memudahkan penulis dalam mengelola arsip dan membutuhkan waktu yang relatif singkat dan proses yang mudah menggunakan komputer.

Kendala dalam pengelolaan arsip melalui Aplikasi ELO di PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Jember. Implementasi pengelolaan arsip di PT Taspen (Persero) Cabang Jember sudah terlaksana dengan baik namun ada beberapa kendala yang terjadi seperti: gangguan teknis, Kemungkinan adanya manipulasi data apabila proteksi tidak kuat, Aplikasi belum pernah melakukan upgrade sistem, akses masuk ke aplikasi ELO yang terbatas.

Peralatan Pengelolaan Arsip Menggunakan aplikasi ELO di PT TASPEN (PERSERO) Kantor Cabang Jember. Melakukan pengelolaan arsip dengan menggunakan suatu aplikasi dibutuhkan peralatan seperti perangkat keras (hardware) untuk mendukung proses kerja pada komputer. Perangkat lunak atau software, Dalam melakukan proses pengelolaan arsip elektronik membutuhkan jaringan sebagai koneksi antara dua atau lebih device.

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengemukakan beberapa saran untuk meningkatkan pengelolaan dan peralatan arsip pada PT Taspen (Persero) Cabang Jember untuk dijadikan pertimbangan. Hendaknya PT. Taspen (Persero) dalam melakukan penciptaan arsip lebih memeriksa arsip secara lebih baik agar tidak macet dalam proses scanning. Dan hendaknya pengelolaan arsip dengan insert file sudah otomatis dengan proses compress agar tidak memakan waktu dalam pengerjaannya.

DAFTAR REFERENSI

- Indah lidia sari. *Pengelolaan arsip dinamis dalam menunjang efisiensi kerja di PT Taspen Cabang Kota Palembang*. Palembang
- I Gusti Agung Ayu Anom Trisna Nareswari. *Implementasi pengelolaan arsip melalui aplikasi elektronik leitz ordner (ELO) di PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Denpasar*. Bali. 2023
- Syilviyani Nurwanda. *Analisis pengelolaan arsip menggunakan aplikasi elektronik leitz ordner (ELO) di PT Taspen (Persero) Cabang Utama Bandung*. Bandung 2021
- Fharetsa Adrila&Desak Made Dharmawati. *Elektronik Filling System berbasis elektronik leitz ordner di PT Taspen (Persero)*. Jakarta. 2016